

## ANALISIS POSISI PEREKONOMIAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA SEMASA PANDEMI COVID-19

Didi Adriansyah<sup>1)</sup>, Siti Aisyah<sup>2)</sup>, Adymas Putro Utomo<sup>3)</sup>, Sholehah<sup>4)</sup>, Enny Harvianti<sup>5)</sup>,  
Ratna Dwi Christyanti<sup>6)</sup>,

<sup>1,3)</sup> Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Kaltara

<sup>2,6)</sup> Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Kaltara

<sup>4)</sup> Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Kaltara

<sup>5)</sup> Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Kaltara

Email : ratnadwichristyantii@gmail.com

Diterima: 17-01-2022

Direvisi: 28-03-2022

Disetujui: 06-04-2022

---

### ABSTRAK

Satgas Covid-19 Provinsi Kalimantan Utara per tanggal 6 Desember 2020 mengumumkan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 1840 kasus, 22 kasus meninggal dan sebanyak 1150 sembuh. Tentunya dengan adanya penyebaran Covid-19 yang disusul oleh berbagai kebijakan pemerintah daerah berdampak dari segi ekonomi. Oleh karena itu, perlu dikaji bagaimana analisis posisi perekonomian provinsi Kalimantan Utara semasa pandemi Covid-19. Tujuan dari kegiatan kajian sebaran dan dampak pandemi Covid-19 di Provinsi Kalimantan Utara adalah menganalisis posisi perekonomian provinsi Kalimantan Utara semasa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan adalah Analisis *Typology Classen*. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa posisi Provinsi Kalimantan Utara berdasarkan pertumbuhan ekonomi dan reproduksi efektif kasus Covid-19 pada triwulan II tahun 2020 berada pada kuadran ke IV sedangkan pada triwulan III tahun 2020 berada pada kuadran ke I. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi masih dibawah rata-rata pertumbuhan ekonomi se Kalimantan yang diakibatkan meningkatnya angka reproduksi efektif ( $R_t$ ) di Kalimantan Utara.

**Kata Kunci:** Covid-19, Ekonomi, *Typology Classen*

---

### ABSTRACT

The North Kalimantan Province Covid-19 Task Force as of December 6, 2020 announced 1840 positive confirmed cases of Covid-19, 22 cases died and 1150 recovered. Of course, with the spread of Covid-19, which was followed by various regional government policies, it had an economic impact. Therefore, it is necessary to study how to analyze the economic position of the province of North Kalimantan during the Covid-19 pandemic. The purpose of the study of the distribution and impact of the Covid-19 pandemic in North Kalimantan Province was to analyze the economic position of the North Kalimantan province during the Covid-19 pandemic. The method used is the *Typology Classen* analysis. From the results of the study, it was found that the position of North Kalimantan Province based on economic growth and effective reproduction of Covid-19 cases in the second quarter of 2020 was in the fourth quadrant while in the third quarter of 2020 it was in the first quadrant. So it can be concluded that economic growth is still below average. The average economic growth in Kalimantan due to the increase in the effective reproduction rate ( $R_t$ ) in North Kalimantan.

**Keywords:** Covid-19, economic, *Typology Classen*

## PENDAHULUAN

Corona virus atau yang biasa disebut sebagai Covid-19, muncul pertama kali di China dan menyebar secara global ke berbagai negara di dunia. Hingga saat ini berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) per tanggal 11 Desember 2020 kasus terkonfirmasi positif di seluruh dunia sebanyak 69.143.017 kasus dan sebanyak 1.576.516 meninggal ([www.covid19.who.int](http://www.covid19.who.int), 2020). Sementara itu di Indonesia kasus terkonfirmasi positif Covid-

19 per tanggal 11 Desember 2020 sejumlah 605.243 kasus, 18.511 jiwa meninggal dan sebanyak 496.886 sembuh ([www.covid19.go.id](http://www.covid19.go.id), 2020).

Dampak dari penyebaran Covid-19 menyebabkan banyak negara mengambil langkah untuk membatasi penyebaran melalui berbagai kebijakan seperti pembatasan sosial, menutup lembaga pendidikan, membatasi pekerjaan, membatasi mobilitas orang-orang, dan sosialisasi dalam menjaga kebersihan diri (cuci tangan, memakai masker ketika keluar rumah) hingga *lockdown*. Pemerintah Indonesia sendiri, mengeluarkan kebijakan yang dikenal dengan nama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan telah diterapkan di berbagai daerah di wilayah Indonesia melalui Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19). Penerapan PSBB didasarkan dari beberapa Undang-Undang yang bertujuan untuk menjaga keselamatan masyarakat dari bencana dan juga wabah atau pandemi yang saat ini terjadi di Indonesia.

Peningkatan kasus positif menyebabkan tingginya tingkat kerugian terhadap berbagai sektor, termasuk sektor ekonomi, yang juga sebagian besar disebabkan oleh kegiatan pencegahan individu dan kebijakan pengendalian transmisi pemerintah (Brahmbhatt & Dutta, 2008). Secara global, penyebaran Covid-19 berdampak pada terganggunya pasar dan rantai pasokan produk (pangan/non-pangan), bisnis diwajibkan untuk ditutup atau mengurangi kegiatan, dan jutaan orang telah atau akan kehilangan pekerjaan dan mata pencaharian. Dampak yang ditimbulkan di Indonesia juga tidak jauh berbeda seperti menurunnya harga saham, terdispersinya nilai tukar rupiah terhadap dolar US (US\$), menurunnya kegiatan industri pengolahan sehingga banyak pekerja yang mengalami PHK, dan hal-hal tersebut kemudian menyebabkan penurunan dalam perkembangan ekonomi. Menteri Keuangan Sri Mulyani telah mengatakan bahwa krisis yang diakibatkan oleh virus Covid-19 ini lebih kompleks dibandingkan dengan krisis pada tahun 1997-1998 dan 2008-2009.

Sementara itu, di Kalimantan Utara, sebelum adanya Covid-19 keadaan ekonomi masyarakat berjalan normal namun saat dilanda Covid-19 perekonomian mengalami beberapa perubahan. Berdasarkan data dari Satgas Covid-19 Provinsi Kalimantan Utara per tanggal 6 Desember 2020 kasus terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 1840 kasus, 22 kasus meninggal dan sebanyak 1150 sembuh. Tentunya dengan adanya penyebaran Covid-19 yang disusul oleh berbagai kebijakan pemerintah daerah berdampak pada terjadinya penurunan tingkat permintaan dan penawaran, menurut Damuri dan Hirawan (2020) dampak dari segi ekonomi yang diakibatkan oleh Covid-19 tergantung dari seberapa masif penyebarannya, berapa banyak orang yang terinfeksi dan bagaimana tingkat kematiannya, serta berapa lama (durasi) penyebaran virusnya. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan rekomendasi kebijakan jangka pendek terkait penanganan pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi di Provinsi Kalimantan Utara. Oleh karena itu, perlu dikaji bagaimana Analisis Posisi Perekonomian Provinsi Kalimantan Utara Semasa Pandemi Covid-19.

## METODE

### Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti sudah terlebih dahulu melakukan pemantauan perkembangan kasus Covid-19 dan analisis Angka Reproduksi Efektif ( $R_t$ ) terkait kasus yang ada di Kalimantan Utara sejak bulan April 2020, kemudian secara intensif melakukan penelitian terkait kajian sebaran dan dampak pandemi Covid-19 di Provinsi Kalimantan Utara sejak Oktober s.d awal Desember 2020. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara, Dinas Kesehatan Kabupaten Bulungan, Dinas Kesehatan Kabupaten Nunukan, Dinas Kesehatan Kabupaten Malinau, Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung, Dinas Kesehatan Kota Tarakan, BPBD Provinsi Kaltara serta BPS Provinsi Kaltara atau lembaga yang mempublikasi data-data yang dibutuhkan pada penelitian ini. Untuk melihat dampak penyebaran Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020, maka data yang digunakan antara lain angkat  $R_t$ , PDRB, PDRB menurut pengeluaran, serta data-data lainnya yang terkait.

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah teori dan terapan yaitu penelitian yang mengaplikasikan teori untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi. Penelitian ini difokuskan pada analisis posisi perekonomian provinsi Kalimantan Utara semasa pandemi Covid-19. Dari hasil analisis dengan menerapkan *Typology Classen* diharapkan dapat menjamin posisi perekonomian provinsi Kalimantan Utara semasa pandemi Covid-19.

### Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan dan mencapai tujuan adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tujuan penelitian dan melakukan kajian teori
2. Pengumpulan Data
3. Mengolah data ke Microsoft Excel.
4. Menerapkan analisis *Typology Classen* sebagai berikut :

**Tabel 1.** Analisis *Typology Classen*

Angka Laju pertumbuhan PDRB	$Y_t < Y_n$	$Y_t > Y_n$
reproduksi efektif $(R_t)_i > (R_t)_n$	Reproduksi efektif di atas rata-rata; pertumbuhan ekonomi di bawah rata-rata	Reproduksi efektif di atas rata-rata; pertumbuhan ekonomi di atas rata-rata
$(R_t)_i < (R_t)_n$	Reproduksi efektif di bawah rata-rata; pertumbuhan ekonomi di bawah rata-rata	Reproduksi efektif di bawah rata-rata; pertumbuhan ekonomi di atas rata-rata

Sumber: Syafrizal (1997) dimodifikasi

Keterangan :

$(R_t)_i$  : Angka reproduksi efektif Daerah  $i$

$(R_t)_n$  : Angka reproduksi efektif Kalimantan

$Y_i$  : Laju pertumbuhan PDRB Daerah  $i$

$Y_n$  : Laju pertumbuhan PDRB Kalimantan

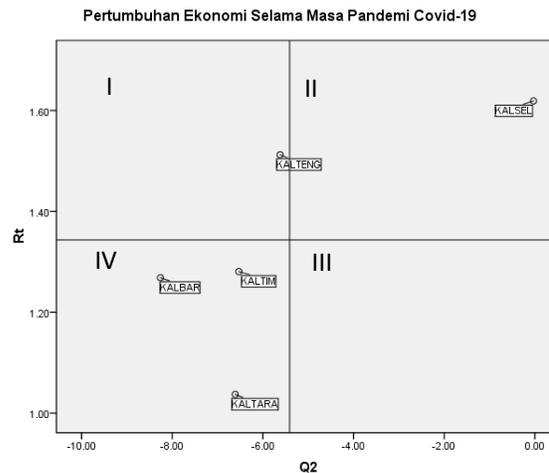
5. Mengolah Data Menggunakan SPSS
6. Menganalisis hasil simulasi SPSS
7. Menyimpulkan hasil simulasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan ekonomi pada dasarnya terkait dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian. Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan atau perkembangan jika tingkat kegiatan ekonominya meningkat atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Maabuat, 2016). Pada kajian ini, dilakukan pemetaan posisi pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Utara selama masa pandemi Covid-19 yakni triwulan ke II dan ke III tahun 2020 dengan menggunakan pendekatan *Typologi Klassen* (Syafrizal, 1997) yang telah dimodifikasi.

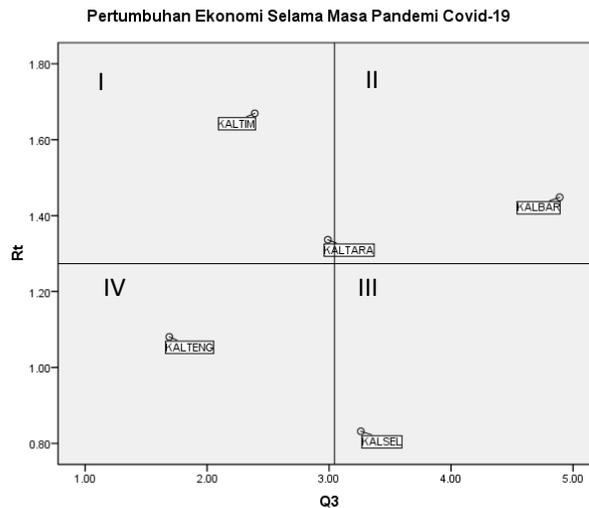
Untuk melihat bagaimana perekonomian Provinsi Kalimantan Utara pada saat pandemi Covid-19, maka dilakukan modifikasi dengan menambahkan indikator angka reproduksi efektif kasus Covid-19 yang ditunjukkan oleh  $(R_t)$  atau diartikan sebagai jumlah kelahiran kasus baru akibat 1 orang yang terinfeksi masuk kedalam suatu populasi yang sepenuhnya sehat dan potensial untuk sakit. Hasil perhitungan akan menunjukkan posisi perekonomian Provinsi Kalimantan Utara pada triwulan ke II dan ke III tahun 2020 yang dihubungkan dengan reproduksi efektif kasus Covid-19 yang terjadi pada periode yang sama di Kalimantan Utara. Sebagai *benchmark*, pengukuran dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi dan reproduksi efektif kasus Covid-19 se Kalimantan yakni Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan. Selanjutnya posisi masing-masing daerah akan dikelompokkan berdasarkan klasifikasi *typology klassen* yang telah dimodifikasi ke dalam 4 (empat) kuadran, yakni kuadran I pertumbuhan ekonomi di bawah rata-rata dan reproduksi efektif kasus Covid-19 di atas rata-rata, kuadran II pertumbuhan ekonomi di atas rata-rata dan reproduksi efektif kasus Covid-19 di atas rata-rata, Kuadran III pertumbuhan ekonomi di atas rata-rata dan reproduksi efektif kasus Covid-19 di bawah rata-rata, serta kuadran IV pertumbuhan ekonomi di bawah rata-rata dengan reproduksi efektif kasus Covid-19 di bawah rata-rata.

Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil sebagai berikut:



**Gambar 1.** Posisi Provinsi Kalimantan Utara Berdasarkan Pertumbuhan Ekonomi dan Reproduksi Efektif Kasus Covid-19 ( $R_t$ ) Triwulan Ke II Tahun 2020

Berdasarkan Gambar 1 di atas dapat dijelaskan bahwa posisi Provinsi Kalimantan Utara berdasarkan pertumbuhan ekonomi dan reproduksi efektif kasus Covid-19 pada triwulan II tahun 2020 berada pada kuadran ke IV bersama dengan Provinsi Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur, artinya pada kuadran tersebut nilai ( $R_t$ ) Provinsi Kalimantan Utara masih berada dibawah rata-rata yaitu 1,0372 atau yang paling rendah se Kalimantan, dimana rata-rata nilai ( $R_t$ ) se Kalimantan adalah sebesar 1,3435 dan nilai ( $R_t$ ) yang tertinggi pada periode triwulan ke II tahun 2020 adalah Provinsi Kalimantan Selatan yaitu sebesar 1,6188. Sedangkan nilai pertumbuhan ekonomi berada di bawah rata-rata dengan nilai pertumbuhan ekonomi sebesar -6,61 sementara itu nilai rata-rata pertumbuhan ekonomi se Kalimantan adalah sebesar -5,41, dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa pada periode triwulan II tahun 2020 tersebut kasus Covid-19 baru ditemukan di Provinsi Kalimantan Utara sekitar awal bulan April 2020 dan upaya yang dilakukan oleh pemerintah baik Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara maupun pemerintah kabupaten/kota adalah mengeluarkan kebijakan pencegahan penyebaran Covid-19 berupa menutup lembaga pendidikan (sekolah), menutup tempat ibadah dan pusat-pusat perbelanjaan hingga kebijakan PSBB. Kondisi ini menyebabkan perekonomian di Provinsi Kalimantan Utara mengalami kontraksi.



**Gambar 2.** Posisi Provinsi Kalimantan Utara Berdasarkan Pertumbuhan Ekonomi dan Reproduksi Efektif Kasus Covid-19 ( $R_t$ ) Triwulan Ke III Tahun 2020

Berdasarkan Gambar 2 di atas, dapat dijelaskan bahwa posisi perekonomian dan reproduksi efektif ( $R_t$ ) Provinsi Kalimantan Utara pada triwulan III tahun 2020 berada pada kuadran ke I, dimana perekonomian Provinsi Kalimantan Utara semakin membaik dibandingkan dengan triwulan ke II hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan ekonomi yang positif, disisi reproduksi efektif kasus Covid-19 ( $R_t$ ) pada triwulan III ternyata mengalami peningkatan, hal ini terjadi karena adanya pelonggaran dan relaksasi dari pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang sempat mengalami kontraksi. Oleh karena itu diperlukan suatu kebijakan yang sinergis dalam upaya menekan laju pertumbuhan kasus Covid-19, namun perekonomian tetap tumbuh positif.

Manfaat yang diperoleh berupa rekomendasi strategi dan kebijakan penanggulangan serta pemulihan ekonomi pasca pandemi covid-19 yang dapat digunakan pemerintah daerah berdasarkan pada karakteristik dan kearifan lokal sebagai berikut:

- a. Aspek pencegahan dan penanggulangan pandemi Covid-19  
Aspek pencegahan dan penanggulangan adalah langkah yang paling efektif dalam upaya menekan pertumbuhan angka reproduksi efektif ( $R_t$ ). Pada aspek ini ada 3 (tiga) sasaran yang menjadi target dan fokus utama pemerintah dalam jangka pendek yaitu penguatan sektor kesehatan, penguatan sektor pendidikan dan penguatan komunikasi publik.
- b. Aspek pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19  
Kebijakan pemulihan ekonomi sangat dibutuhkan pada situasi saat ini untuk memulihkan sektor-sektor ekonomi yang terdampak pandemi Covid-19. Dalam hal ini ada 2 (dua) sasaran yang menjadi fokus pemerintah dalam upaya pemulihan ekonomi secara makro yaitu pemulihan ekonomi daerah dan pengembangan infrastruktur.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis di atas, maka dapat disimpulkan mengenai analisis posisi perekonomian provinsi Kalimantan Utara semasa pandemi Covid-19 yaitu posisi perekonomian Provinsi Kalimantan Utara pada triwulan III 2020 berdasarkan perhitungan menggunakan pendekatan *Typology Classen* dengan indikator angka reproduksi efektif ( $R_t$ ) dan laju pertumbuhan ekonomi berada pada kuadran ke I, yang dapat diartikan pertumbuhan ekonomi masih dibawah rata-rata pertumbuhan ekonomi se Kalimantan yang diakibatkan

meningkatnya angka reproduksi efektif ( $R_t$ ) di Kalimantan Utara.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bappeda Litbang Provinsi Kalimantan Utara atas dukungan yang diberikan kepada peneliti berupa bantuan dana penelitian Tahun 2020 yang menunjang berlangsungnya penelitian ini dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Hasan, H. Susanto, V.R. Tjahjono, and N. Nuraini. 2020 . *A new estimation method for COVID-19 time-varying reproduction number using active cases*. arXiv:2006.03766v2.
- [2] Bank Indonesia. 2020 . *Laporan Perekonomian Provinsi Kalimantan utara – Bulan Agustus 2020*.
- [3] Brahmhatt, M., & Dutta, A. 2008 . *Economic Effects during Outbreaks of Infectious Disease*. *World Bank Research Digest*, 3(4), 4704. <https://doi.org/10.1596/1813-9450-4466>.
- [4] Damuri, Y. R., & Hirawan, F. B. 2020 . *Mengukur Dampak COVID-19 pada Pertumbuhan Ekonomi dan Perdagangan Indonesia 2020*. *CSIS Commentaries DMRU-015*, (March), 1–8.
- [5] Darmawan, Deni. 2013 . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Remaja Rosdakrya. Bandung.
- [6] Hafid. 2020 . <https://www.jurnal.id/id/blog/4-stimulus-non-fiskal-dari-pemerintah-sektor-ekspor-impor-akibat-corona>. diakses pada tanggal 16 November 2020.
- [7] Hinrichs, U., Carpendale, S., Knudsen, S., & Thudt, A. 2017 . *Analyzing qualitative data*. Proceedings of the 2017 ACM International Conference on Interactive Surfaces and Spaces, ISS 2017. <https://doi.org/10.1145/3132272.3135087>.
- [8] Kemala, R.F., Astuti, I.F., Maharani, S. 2019 . *Penerapan Metode Fuzzy C-Means Pada Aplikasi Simulasi TOELF (Test Of English As a Foreign Language) Berbasis Web (Studi Kasus : Fakultas MIPA Universitas Mulawarman)*. Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer, Vol. 14, No. 1, Hal. 17-20.
- [9] Maabuat, A., Katiandgho, T. M., dan Laoh, O. E. H. 2016 . *Pemetaan Wilayah Berdasarkan Pertumbuhan Ekonomi dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten /Kota di Provinsi Sulawesi Utara*. *Jurnal Agri Sosio Ekonomi* Vol. 12 No. 2 Mei 2016. p 87-94.
- [10] Makridakis, S., Wheelwright, Steven C., McGee, Victor E. 2003 . *Metode dan Aplikasi Peramalan*. Jakarta: Dari bookZZ.org, (Online), (<http://www.bookZZ.com>), diakses 20 Oktober 2014.
- [11] Sugiyono. 2016 . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. In cv Alfabeta.
- [12] Supranto. J. 2001 . *Statistika Teori dan Aplikasi Edisi Ke-6 Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- [13] Sjafrizal. 1997 . *Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Regional Wilayah Wilayah Indonesia Bagian Barat*. Prisma LP3ES, 3: 27-38.
- [14] Wibowo, Anshar, Dwi. 2020 . <https://katadata.co.id/anshar/berita/5f7da9723dfec/memperkuat-daya-saing-daerah-untuk-pemulihan-pasca-pandemi>.